

Pelatihan Pembuatan Sarang Dan Hasil Madu Di Desa Tolase Kab. Donggala

Training on Making Honeycombs and Honey Production in Tolase Village, Donggala Regency

Muh Afief Mubayyin^{1*}, Muhammad Caesar Syaputra Yotomaruangi²

^{1,2}Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu

*Email Korespondensi: muhafiefmubayyin@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Tolase Kabupaten Donggala dalam budidaya lebah madu, khususnya pada pembuatan sarang lebah dan pengolahan hasil madu. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya pemahaman mengenai teknik pembuatan sarang lebah yang efektif, teknik pemanenan madu yang higienis, serta pengolahan dan pemasaran madu yang masih terbatas. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui survei lapangan, pelatihan, demonstrasi, serta pendampingan kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat sarang lebah, melakukan pemanenan madu secara higienis, serta memahami teknik pengemasan madu yang baik untuk meningkatkan nilai jual produk. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lebah sebagai bagian dari keseimbangan ekosistem. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan usaha budidaya lebah madu secara berkelanjutan dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Kata Kunci: pelatihan, budidaya lebah madu, sarang lebah, pengolahan madu, masyarakat desa

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aimed to improve the knowledge and skills of the people of Tolase Village, Donggala Regency, in beekeeping, particularly in the construction of beehives and honey processing. The main problems faced by the community were the lack of understanding regarding effective beehive construction techniques, hygienic honey harvesting methods, and limited honey processing and marketing skills. The implementation methods included field surveys, training sessions, demonstrations, and community assistance. The results of the activity showed that the community experienced an increase in knowledge and skills in making beehives, conducting hygienic honey harvesting, and understanding proper honey packaging techniques to improve product value. In addition, this activity also increased public awareness of the importance of bee conservation as part of ecosystem balance. Through this PKM activity, it is expected that the community will be able to develop sustainable beekeeping businesses and improve the village economy.

Keywords: training, beekeeping, beehive, honey processing, rural community

PENDAHULUAN

Desa Tolase, Kabupaten Donggala, memiliki potensi besar dalam bidang perlembahan mengingat kondisi alamnya yang masih asri serta keberagaman flora yang mendukung produksi madu. Namun, kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam teknik pembuatan sarang lebah yang efektif serta pemanenan madu yang higienis menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha ini. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam

budidaya lebah madu melalui pelatihan pembuatan sarang lebah yang optimal serta teknik pemanenan madu yang sesuai standar.

Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan masyarakat setempat, beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah: Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan sarang lebah yang sesuai standar. Minimnya keterampilan dalam teknik pemanenan madu yang higienis dan efisien. Belum adanya sistem pengolahan dan pemasaran hasil madu yang optimal. Kesadaran masyarakat masih rendah terkait pentingnya konservasi lebah sebagai bagian dari ekosistem.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Yang Ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan melalui program ini meliputi:

1. Pelatihan pembuatan sarang lebah yang efektif dan sesuai dengan kondisi lingkungan Desa Tolase.
2. Demonstrasi teknik pemanenan madu yang higienis dan efisien.
3. Pengenalan teknik pengolahan dan pengemasan madu agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
4. Edukasi tentang pentingnya pelestarian lebah madu sebagai bagian dari keseimbangan ekosistem.

Target Luaran

Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah:

- Masyarakat memiliki keterampilan dalam pembuatan sarang lebah yang efektif.
- Peningkatan produksi madu dengan teknik pemanenan yang baik.
- Produk madu yang dihasilkan lebih berkualitas dan siap dipasarkan.
- Kesadaran masyarakat meningkat terkait pelestarian lebah madu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Survey dan Identifikasi Masalah

- Mengumpulkan data awal terkait potensi dan permasalahan di Desa Tolase.
- Melakukan wawancara dengan peternak lebah lokal dan tokoh masyarakat.

2. Pelatihan dan Demonstrasi

- Workshop pembuatan sarang lebah dengan bahan yang mudah didapat.
- Demonstrasi teknik pemanenan madu yang higienis.
- Pelatihan pengolahan dan pengemasan madu untuk meningkatkan nilai jual.

3. Pendampingan dan Evaluasi

- Memberikan bimbingan kepada peserta dalam menerapkan teknik yang telah diajarkan.
- Melakukan evaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *Pelatihan Pembuatan Sarang dan Hasil Madu di Desa Tolase Kabupaten Donggala* berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu survei awal, pelatihan pembuatan sarang lebah, demonstrasi pemanenan madu, serta pendampingan kepada peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tolase mulai memahami teknik dasar budidaya lebah madu, khususnya dalam pembuatan sarang yang efektif dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Peserta pelatihan mampu mempraktikkan secara langsung cara pembuatan sarang

lebah menggunakan bahan yang mudah diperoleh di lingkungan desa. Selain itu, peserta juga memperoleh pengetahuan mengenai penempatan sarang yang tepat agar produktivitas lebah madu dapat meningkat.

Pada kegiatan demonstrasi pemanenan madu, masyarakat diberikan pemahaman tentang teknik panen yang higienis dan aman sehingga kualitas madu tetap terjaga. Peserta juga diperkenalkan pada cara penyaringan dan pengemasan madu yang baik agar memiliki nilai jual lebih tinggi. Hasil pelatihan ini memberikan tambahan wawasan bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kualitas produk madu sebelum dipasarkan.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lebah sebagai bagian dari keseimbangan ekosistem. Masyarakat mulai memahami bahwa keberadaan lebah memiliki peran penting dalam membantu proses penyerbukan tanaman dan menjaga kelestarian lingkungan.

Secara umum, target luaran kegiatan berhasil dicapai, yaitu meningkatnya keterampilan masyarakat dalam pembuatan sarang lebah, meningkatnya pemahaman tentang teknik pemanenan madu yang baik, serta bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan dan pemasaran madu.



PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sarang dan pengolahan hasil madu di Desa Tolase Kabupaten Donggala memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan, masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam memahami teknik budidaya lebah madu yang efektif. Hal ini terlihat dari minimnya pengetahuan mengenai pembuatan sarang lebah sesuai standar dan teknik pemanenan madu yang higienis.

Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat memperoleh pengetahuan praktis mengenai cara membuat sarang lebah yang dapat mendukung perkembangan koloni lebah secara optimal. Penggunaan bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar membuat masyarakat lebih mudah menerapkan teknik tersebut secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dibandingkan hanya melalui penyampaian teori.

Demonstrasi pemanenan madu secara higienis juga memberikan pemahaman baru bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas madu. Teknik pemanenan yang benar dapat mengurangi risiko kontaminasi serta menjaga kualitas rasa dan kebersihan madu sehingga produk yang dihasilkan memiliki daya saing lebih baik di pasaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis masyarakat, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai ekonomi hasil produksi madu lokal.

Selain itu, pelatihan pengolahan dan pengemasan madu memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya inovasi dalam pemasaran produk. Pengemasan yang baik dapat meningkatkan daya tarik produk dan memperluas peluang pemasaran, baik di tingkat lokal maupun luar daerah. Dengan adanya pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan mampu mengembangkan usaha madu secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Dari sisi lingkungan, edukasi mengenai pelestarian lebah madu memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem. Lebah memiliki peranan penting dalam proses penyerbukan tanaman sehingga keberadaannya perlu dijaga. Kesadaran masyarakat terhadap konservasi lebah diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha budidaya lebah madu sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan di Desa Tolase.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Tolase dalam bidang budidaya lebah madu. Program ini juga menjadi langkah awal dalam mendorong pengembangan usaha madu lokal yang lebih produktif, berkualitas, dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan pembuatan sarang dan hasil madu di Desa Tolase Kabupaten Donggala telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai teknik pembuatan sarang lebah, pemanenan madu yang higienis, serta pengolahan dan pengemasan madu yang lebih baik.

Pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya budidaya lebah madu sebagai salah satu peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya menjaga kualitas madu agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan mampu bersaing di pasaran.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lebah dan lingkungan sebagai bagian dari keberlanjutan ekosistem. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, masyarakat diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh secara berkelanjutan sehingga usaha budidaya lebah madu di Desa Tolase dapat berkembang lebih baik di masa mendatang.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya, yaitu:

Masyarakat Desa Tolase diharapkan dapat terus menerapkan dan mengembangkan teknik budidaya lebah madu yang telah diperoleh melalui pelatihan agar hasil produksi madu semakin meningkat.

Perlu adanya pendampingan lanjutan dari pihak perguruan tinggi maupun pemerintah daerah guna membantu masyarakat dalam pengembangan usaha madu, terutama dalam aspek pemasaran dan pengelolaan usaha.

Diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar proses budidaya lebah madu dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Masyarakat diharapkan lebih aktif menjaga kelestarian lingkungan dan habitat lebah madu agar keberlangsungan produksi madu tetap terjaga.

Kegiatan pelatihan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala dengan materi yang lebih mendalam sehingga kemampuan masyarakat dalam budidaya lebah madu dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). Teknik Budidaya Lebah Madu. Jakarta: Pustaka Pertanian.
Darmawan, H. (2021). Manajemen Produksi Madu Berkualitas. Yogyakarta: AgroMedia.
Sudrajat, R. (2018). Konservasi Lebah dan Lingkungan. Bandung: Pustaka Alam.